

| | |
|---------------------------------------|--|
| Tanggal Efektif | 4-Feb-08 |
| Nomor Surat Pernyataan Efektif | S-690/BL/2008 |
| Tanggal Peluncuran | 6-Feb-08 |
| Mata Uang | Rupiah |
| Nilai Aktiva Bersih / unit | Rp. 1618.41 |
| Jumlah Dana Kelolaan | Rp. 3503.01 Miliar |
| Kebijakan Investasi | |
| Instrumen Pasar Uang / | 100% |
| Efek Utang < 1 tahun | |
| Minimum Pembelian | Rp 10.000- |
| Jumlah Unit Yang Ditawarkan | Maks. 6.000.000.000 UP |
| Periode Penilaian | Harian |
| Biaya Pembelian | Tidak ada |
| Biaya Penjualan | Tidak ada |
| Biaya Pengalihan | Maks. 2% |
| Biaya Manajemen | Maks. 1,5% per tahun |
| Biaya Bank Kustodian | Maks. 0,25% per tahun |
| Bank Kustodian | Standard Chartered Bank |
| Kode ISIN | IDN000055209 |
| Risiko | <ul style="list-style-type: none"> • Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan • Risiko kredit • Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi • Risiko likuiditas • Risiko nilai tukar • Risiko perubahan peraturan dan perpajakan • Risiko pembubaran dan likudasi |
| Rekening Reksa Dana | Bank: Standard Chartered Bank Atas nama: RD DANAREKSA SERUNI PASAR UANG II Nomor Rekening: 306-8107912-3 |
| Klarifikasi Risiko | Rendah Sedang Tinggi |

Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management (DIM) merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia DIM secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek baik dalam bentuk Reksa Dana Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT Danareksa Investment Management telah memperoleh izin sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Reksa Dana Seruni Pasar Uang II bertujuan memperoleh tingkat pendapatan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi dan menjaga kestabilan likuiditas.

Alokasi Aset

| | |
|------------|--------|
| Obligasi | 68.59% |
| Pasar Uang | 31.41% |

Alokasi Sektor

| | |
|-----------------|--------|
| IDXENERGY | 0.23% |
| IDXBASIC | 12.00% |
| IDXINDUST | 0.00% |
| IDXNONCYC | 4.12% |
| IDXCYCLIC | 0.00% |
| IDXHEALTH | 0.00% |
| IDXFINANCE | 36.33% |
| IDXPROPERT | 0.00% |
| IDXTECHNO | 0.00% |
| IDXINFRA | 14.03% |
| IDXTRANS | 0.00% |
| Obl. Pemerintah | 1.87% |

10 Efek Terbesar

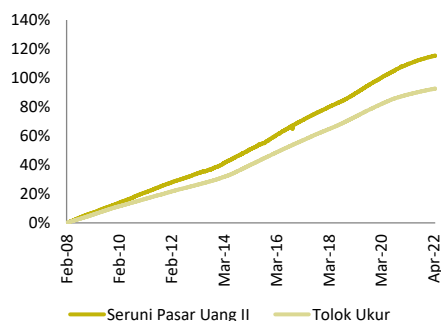
- Obl. Bank CIMB Niaga
- Obl. Federal Int Finance
- Obl. Indah Kiat Pulp & Paper
- Obl. Indomobil Finance Indonesia
- Obl. Merdeka Copper Gold
- Obl. Oki Pulp & Paper Mills
- Obl. Permodalan Nasional Madani
- Obl. Protelindo
- Obl. Sinarmas Agro
- Obl. Tower Bersama Infrastruktur

Kinerja

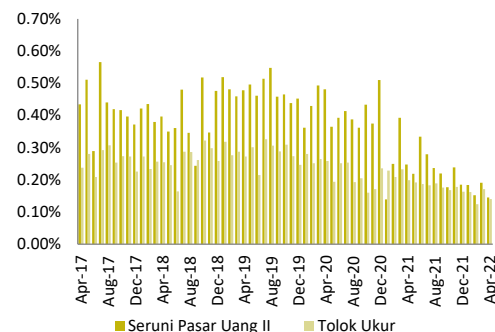
| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | YTD | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|-----------------------------|---------|---------|---------|-------|---------|---------|---------|------------------|
| Seruni Pasar Uang II | 0.14% | 0.49% | 1.10% | 0.67% | 2.59% | 13.22% | 25.22% | 115.30% |
| Tolok Ukur* | 0.14% | 0.44% | 0.94% | 0.60% | 2.05% | 10.72% | 22.07% | 92.60% |

*Tolok ukur : 100% ATD BUMN 3 bulan

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP.DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus kunjungi laman <http://danareksainvestment.co.id/> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyataan pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. Danareksa Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT. Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.



Informasi Manajer Investasi

Telepon : 1-500-688 (tekan 2 untuk DIM)
Website : <http://danareksainvestment.co.id/>
Instagram : reksadana_danareksa